



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Tjahya Pramudyaning Sumantri
NIM	2110101051
KELAS/KELOMPOK	RA
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Derajat Keasaman Urin (Ph) Urin.

ALAT

- 1). Pot urin.
- 2). Tabung reaksi.
- 3). Rak tabung.
- 4). Kertas lakmus / kertas universal indikator.

BAHAN

- 1). Sampel urin.

DASAR TEORI

Keasaman urin utamanya berkaitan dengan asam polpat, dengan hanya sedikit bagian yang ditontribusikan oleh asam-asam polpat, dengan hanya sedikit bagian yang ditontribusikan oleh asam<sup>2</sup> organik seperti asam pyruvic, asam lactic dan asam citric.

Asam-asam ini diteluarkan pada urin sebagai garam, sodium, potassium, kalsium dan ammonium.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- 1). Siapkan alat dan bahan.
- 2). Ambil sebuah kertas universal indicator / kertas lakmus, kemudian celupkan kedalam urin sampai tanda batas yang ditentukan pada kertas.
- 3). Bandingkan warna yang terbentuk dengan warna standart (kertas universal).
- 4). Amati adanya perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus.
- 5). Catat hasilnya.

Yogyakarta..14..-12-2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Tjahya Pramudyaning Sumantri
NIM	2110101051
KELAS/KELOMPOK	RA
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urin Reduksi (Glutosa).

ALAT	1). 1 Tabung reaksi. 2). Penjepit tabung reaksi. 3). Rak tabung. 4). Pipet tetes. 5). Corong. 6). Pipet volume. 7). Lampu spiritus / bunsen. 8). Beker glass.
------	--

BAHAN	1). 5 cc larutan benedict. 2). Urine patologis.
-------	--

DASAR TEORI	Glutosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sugar yang mempunyai guguran aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Natriat dan Na karbonat (basa yang tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan $Cu^{++}$ . Sutura memberikan reaksi negative karena tidak mempunyai guguran aktif (aldehid / keton bebas).
-------------	--



BAGAN ALUR CARA KERJA	1). Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 cc. 2). Campurkan urin patologis 5-8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict. 3). Panaskan tabung di atas spiritus / bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih. 4). Dinginkan dan amati apakah terjadi perubahan warna atau tidak.
-----------------------	---

Yogyakarta, 19 - 12 - 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

Vidio 1. Pemeriksaan HCG

	<b>FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIODIAGNOSTIK                  PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN                  UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA</b>	
	NAMA	TJAHYA PRAMUDYANING SUMANTRI
	NIM	2110101051
	KELAS/KELOMPOK	A4
	JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN URIN HCG
ALAT	1. HCG cassette. 2. Pipet tetes.	
BAHAN	1. Urin.	
DASAR TEORI	Keberadaan hormon HCG dianggap sebagai penanda kehamilan, sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan proteinnya oleh plasenta. Kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil. Mengingat hormon ini terdapat dalam jumlah besar ditubuh setiap ibu hamil.	
BAGAN ALUR CARA KERJA	1). Siapkan HCG cassette dan letakkan ditempat yang bersih dan datar. 2). Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara. 3). Tunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menit. 4). Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette. 5). Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.	
		Yogyakarta, 14 - 12 - 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Tjahnya Pramudyaning Sumantri
NIM	2110101051
KELAS/KELOMPOK	A4
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Protein Urine.

ALAT

- |                             |                              |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1). 1 Tabung reaksi.        | 5). Corong                   |
| 2). Penjepit tabung reaksi. | 6). Pipet volume.            |
| 3). Rak tabung.             | 7). Lampu spiritus / bunten. |
| 4). Pipet tetes.            | 8). Bekas glass.             |

BAHAN

- 1). Asam asetat 6 %
- 2). Urin patologis.

DASAR TEORI

Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O dan N. Sifat<sup>+</sup> protein beraneka ragam, dituangkan dalam berbagai sifatnya saat bereaksi dengan air, beberapa reagen dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya. Adanya protein didalam urin disebut proteinuria. Untuk mengetahui adanya protein didalam urin, dilakukan pemeriksaan. Prinsip dari pemeriksaan ini terjadi endapan urine jika direaksikan dengan asam sulfosalisilat.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- 1). Isi urin normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga  $\frac{2}{3}$  tabung.
- 2). Kedua tabung demiringkan, panaskan bagian atas urin sampai mendidih.
- 3). Perhatikan apakah terjadi keruh di bagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah.
- 4). Jika tidak terjadi keruh maka hasilnya negatif.
- 5). Jika terjadi keruh maka tambahkan asam asetat 6 %.

- sebanyak 3-5 tetes.
- 6). Panaskan lagi sampai mendidih, jika urin kembali bening maka hasilnya negatif. Jika keruh urin tetap ada, maka hasilnya negatif.

Yogyakarta...19...12...2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)